

Analisis manajemen risiko pada pengelolaan bisnis Enje Mart di Pesantren Nurul Jadid

Saifuddin¹, Ahmad Ibnu Akil¹

¹Universitas Nurul Jadid.

saifuddin.umuja@gmail.com * ; ahmadibnuakil02@gmail.com

Abstrak

Pesantren Merupakan suatu perubahan sosial, yang tidak hanya bertitik pada aspek mendalami ilmu saja, melainkan juga aspek perkembangan ekonomi. Dalam membangun perkembangan ekonomi pesantren tidak hanya sebatas mempelajari tentang ilmu agama saja, melainkan pesantren dituntut untuk memberikan peran terhadap kebutuhan universal, terutama pada risiko-risiko bisnis yang tidak dapat di tebak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Enje Mart di pedantren Nurul Jadid dengan slogan Produk Nurul Jadid Go Publik yang di tangani oleh Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPes) Pondok Pesantren Nurul Jadid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi tolak ukur dan bagaimana cara mengantisipasi dan siapa yang mengendalikan manajemen risiko di Enje Mart pesantren Nurul Jadid. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (survey) deskriptif kualitatif dengan cara pengamatan (observasi), wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasilnya adalah Risiko merupakan suatu peluang (kemungkinan) terjadinya suatu bencana atau kerugian yang mana tidak dapat di hindari oleh setiap Perusahaan atau bisnis yang di jalani, sedangkan di Enje Mart pesantren Nurul Jadid terdapat 3 risiko yang terjadi, diantaranya adalah: risiko persediaan, risiko sumber daya manusia dan risiko pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Manajemen Risiko dan Pengelolaan Bisnis

Analysis of risk management in Enje Mart business management at Nurul Jadid islamic boarding school

Abstract

Islamic boarding school is a social change, which is not only focused on the aspect of studying science, but also the aspect of economic development. In developing the economic development of Islamic boarding schools, it is not only limited to studying religious knowledge, but Islamic boarding schools are required to play a role in universal needs, especially in unpredictable business risks. This research was motivated by the existence of an enje mart at the Nurul Jadidpedantren with the slogan Nurul Jadid Products Go Public which was handled by the Nurul Jadid Islamic Boarding School Owned Enterprise (BUMPes). The aim of this research is to find out what the benchmarks are and how to anticipate and who controls risk management at Enje Mart Nurul Jadid Islamic Boarding School. This research uses descriptive qualitative field research (survey) by means of observation, interviews, literature study and documentation. The result is that risk is an opportunity (likelihood) for a disaster or loss to occur which cannot be avoided by every company or business that is run, whereas at Enje Mart Pesantren Nurul Jadid there are 3 risks that occur, including: inventory risk, source risk. human resources and financial management risks.

Keywords: Risk Management and Business Management

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan sebuah tempat belajar santri yang tidak hanya berfokus kepada pendidikan agama saja, melainkan juga berfokus kepada perkembangan ekonomi ummat dan perdamaian dalam bermasyarakat. Sehingga pesantren memberikan tempat tinggal bagi para santri yang ingin belajar pendidikan Islam dan menyediakan tempat tinggal yang berupa asrama yang dibagi menjadi kamar yang permanen. Bahkan pesantren adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama dan membina

DOI: [10.25273/equilibrium.v12i1.19085](https://doi.org/10.25273/equilibrium.v12i1.19085)

Copyright © 2024 Universitas PGRI Madiun

Some rights reserved.



akhlakul karimah kepada santrinya dengan bimbingan kyai dan para pengurus pesantren. Pesantren adalah transformasi sosial yang mencakup peningkatan pengetahuan dan ekonomi. Dalam membangun perkembangan ekonomi dengan system manajemen risiko yang selalua da di setiap bisnis atau perusahaan, pesantren harus memenuhi kebutuhan yang universal. (Yaqin et al., 2023)

Dalam sebuah bisnis yang sekarang lagi marak dan pesat untuk sebuah kepentingan pribadi atau organisasi tidak luput dari *Risk and Return* (Risiko dan hasil). Sehingga risiko dan hasil berkesinambungan positif. Semakin besar risiko perusahaan atau bisnis yang kita jalani, maka semakin besar juga laba atau pendapatan yang di kita dapat, begitupun sebaliknya, semakin kecil risiko perusahaan atau bisnis yang kita jalani, peluang mendapatkan laba atau pendapatan juga akan kecil.(Berliana et al., 2020)

Risk and Return (risiko dan hasil) tidak pernah lepas dari perjalanan sebuah perusahaan atau bisnis,(Kasus et al., 2010) khusus nya pada Enje Mart di Pondok Pesantren Nurul Jadid, adalah salah satu Unit dari Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPes) yang bergerak dibidang bisnis ritel dalam rangka memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat sekitarnya. Di Pondok Pesantren Nurul Jadid terdapat 3 tiga outlet (toko) yaitu Enje Mart 1 (satu) dan enjemart3 berdiri di dalam pesantren, sementara Enje Mart 2 (dua) berada di area bagian luar pesantren sehingga dapat diakses oleh masyarakat umum. Enje Mart sebagai lembaga Bisnis, tidak dapat menghindar atas kemungkinan terjadinya sebuah risiko. Dengan terjadinya sebuah risiko, sehingga memaksa manajemen Enje Mart untuk selalu dapat mengidentifikasi setiap risiko yang sudah terjadi maupun risiko yang sedang di jalani dan risiko yang belum terjadi, dengan memahami risiko lebih dahulu, diharapkan manajemen enje mart di pesantren nurul jadid dapat meminimalisir sebuah risiko yang ada, sehingga laba atau pendapatan yang di targetkan dapat di capai dengan mudah.

Berangkat dari hal tersebut, menuntut manajemen Enje Mart mampu mengelola risiko, untuk mencapai peningkatan ekonomi Pesantren. Sehingga dengan adanya Enje Mart di Pondok Pesantren Nurul Jadid mempunyai 3 jargon yang bisa mengembangkan ekonomi pondok pesantren ; diantaranya yang pertama adalah Pesantren sebagai pendorong ekonomi, yang kedua adalah Pesantren sebagai media kursu Enterpreneur, dan yang ketiga Pesantren sebagai Lembaga pemberdayaan finansial masyaraat di sekitar Pondok Pesantren. www.nuruljadid.net

Pengendalian sebuah risiko merupakan salah satu permasalahan yang sering dilupakan dan ditinggalkan, dikarenakan peluang terjadinya risiko tidak langsung terjadi pada waktu itu dan tidak bisa langsung di amati dengan jelas. Maka dari itu di butuhkan penerapan analisis manajemen risiko dalam menjalankan suatu *project* suatu perusahaan atau bisnis, karena semenjak *project* itu di mulai maka risiko-risiko pun terderekasi bermunculan. Manajemen risiko adalah sebuah kegiatan untuk mengetahui risiko yang sedang di hadapai oleh sebuah perusahaan atau bisnis dan bagaimana cara mengatur dan mengendalikan risiko itu. Salah satu arah tujuan dari manajemen risiko adalah menjaga dan memantau agar *project* yang di emban tidak merosot atau mengalami kerugian yang di

luar kemampuan perusahaan dan bisnis untuk menutupi segala kemerosotan *project* tersebut. (Andriyanto & Khafifah Mustamin, 2020)

Karena sebab itu, peneliti terkejut sehingga peneliti tertarik untuk memahami dan meneliti Analisis Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Bisnis Di Enje Mart Pesantren Nurul Jadid, dalam rangka untuk mengetahui *risk and return* (risiko dan hasil) pada pengelolaan bisnis tersebut dan mengetahui apa yang menjadi tolak ukur terjadinya risiko dan bagaimana cara mengantisipasi terjadinya risiko pada pengelolaan tersebut, serta siapa yang mengendalikan dan menganalisis manajemen risiko di Enje Mart di pesantren Nurul Jadid.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey langsung ke objek dan penelitian kelokasi penelitian yaitu Enje Mart Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Selain itu juga penelitian ini dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan hasil wawancara dan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan), wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Cara menganalisis dilakukan dengan melalui reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilaksanakan dengan memilah informasi *urgent* yang berkaitan tentang informasi terkait *risk and return* Enje Mart di Pesantren Nurul Jadid sehingga mudah untuk di cerna bagaimana resikonya. Teknik Mengetahui data dengan menggunakan pendapat dan informasi serta mencari kesimpulannya itu dengan mengutarakan pertanyaan tentang Manajemen risiko enje mart di pondok pesantren Nurul Jadid kepada Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPes) dan Manajer Enje Mart

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Risiko-risiko dalam pengelolaan Bisnis Enje Mart di Pesantren Nurul Jadid

Risiko-risiko yang di hadapi dalam pengelolaan Bisnis Enje Mart di Pesantren Nurul Jadid diantaranya terbagi dari beberapa hal yaitu :

a) Risk and Return

Risk and Return yang terdapat dalam pengelolaan bisnis di Enje Mart pesantren Nurul Jadid merupakan sebuah hal yang sangat *urgent* dalam setiap pengambilan keputusan sebuah perusahaan atau bisnis, sehingga ada beberapa risiko dan hasil yang perlu di pertimbangkan dan di analisis untuk kemajuan sebuah perusahaan atau bisnis. Sehingga kondisi yang sangat berpeluang mengalami kerugian dan keuntungan yang di alami oleh sebuah perusahaan dan bisnis tersebut.

b) Risiko Persediaan

Dalam suatu bisnis seperti Enje Mart di pesantren Nurul Jadid sangat memerlukan stok persediaan barang yang maksimum, sehingga dalam kondisi apapun persediaan barang atau produk selalu ada ketika di pelanggan membutuhkan. Yang terjadi di Enje Mart Pesantren Nurul Jadid risiko persediaan sudah di anggap stabil, sebab Enje Mart menjadi pusat pembelanjaan para santri dan masyarakat di sekitar pesantren, sehingga

tuntutan bagi Enje Mart untuk selalu konsisten dalam setiap pengadaan dan persediaan barang. Bukan hanya tentang persediaan yang stabil, melainkan juga harus peka terhadap kualitas, kadaluarsa dan keamanan barang di Enje Mart.

Nailul (2024:03) mengemukakan bahwa risiko persediaan merupakan sebuah risiko yang wajib dalam mengatur *risk an return* dalam sebuah perusahaan atau bisnis, lebih-lebih di Enje Mart pesantren Nurul Jadid yang menjadi pusat pembelanjaan santri di dalam pondok. Sehingga dalam hal ini yaitu yang menjadi risiko sangat di khawatirkan oleh Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPes) yang menaungi Enje Mart.

c) Risiko Sumber Daya Manunisa (SDM)

Sumber daya manusia adalah salah satu hal wujud yang penting (*urgent*) dalam suatu perusahaan atau bisnis, sumber daya manusia yang berada di bawah perusahaan atau bisnis harus mempunyai semangat kerja yang tinggi dan penuh motivasi untuk mencapai tujuan dari suatu perusahaan atau bisnis.

Di Enje Mart sumber daya manusia terbagi menjadi 2 bagian : yang pertama adalah karyawan tetap yang mempunyai gaji, dan yang kedua adalah santri patriot yang mana santri patriot adalah mahasiswa yang di beri tugas oleh kampus untuk mengabdikan dirinya di bergabagai aliansi di pesantren nurul jadid, salah satunya di enje mart tersebut, sehingga risiko sumber daya manusia di enje mart sudah memasuki angka yang bagus, Sehingga dalam sisitem pengelolaan atau manajemen yang terdapat di Enje Mart terkait sumber daya manusia menjadi tolak ukur untuk sebuah keberhasilan dalam setiap bisnis.

Rofiq (2024.03) mengungkapkan tentang sumber daya manusia yang ada di Enje Mart pesantren nurul jadid adalah suatu kolaborasi yang menjadi satu kesatuan untuk sebuah pengembangan bisnis enje mart pesantren nurul jadid, oleh karenanya risiko sumber daya manusia adalah hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau bisnis guna untuk menjadi roda ketercapaian untuk mengetahui *risk and return* enje mart di pesantren nurul jadid dalam setiap dekade.

d) Risiko Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses identifikasi, evaluasi dan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam suatu perusahaan atau bisnis, tujuan yang paling utama pada risiko pengelolaan keuangan adalah melindungi dan menjaga nilai keuangan perusahaan atau bisnis dan meminimalkan dan meminimalisir potensi kerugian yang di akibatkan oleh risiko-risiko yang mungkin terjadi di enje mart pesantren nurul jadid.

Saiful (2024.03) memaparkan risiko pengelolaan keuangan Enje Mart di pesantren Nurul Jadid yaitu risiko pengelolaan keuangan yang dapat timbul dari beberapa faktor, salah satunya fluktuasi pasar, dan perubahan suku bunga, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko persediaan, risiko sumber daya manusia. Risiko pengelolaan keuangan hanya berfokus kepada pengidentifikasian risiko-risiko ini, mengukur dampak dan mengimplementasikan strategi pengelolaan yang tepat dan benar. Sehingga risiko pengelolaan keuangan merupakan risiko yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau bisnis terutama di Enje Mart pesantren Nurul Jadid, tidak hanya berfokus pada hal itu,

namun risiko pengelolaan keuangan juga menjadi tolak ukur kelangsungan operasional yang stabil dan baik, melindungi nilai keuangan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

1.2 Evaluasi dan Pengukuran Risiko Pengelolaan Bisnis Enje Mart di Pesantren Nurul Jadid

Evaluasi dan pengukuran risiko dalam Enje Mart di Pesantren Nurul Jadid tentunya dapat di deskripsikan seperti pengukuran risiko pada umumnya yaitu, dengan cara mengatur dan meminimalisir terjadinya risiko-risiko yang terjadi. Sehingga dalam setiap pengambilan keputusan itu menjadi mudah dan sesuai dengan target risiko, dan untuk selalu memantau terkait risiko yang sudah terjadi sebelumnya seperti risiko persediaan, risiko sumber daya manusia dan risiko pengelolaan keuangan yang juga menjadi acuan dalam pengelolaan bisnis terutama di enje mart pesantren Nurul Jadid.

Enje Mart di Pesantren Nurul Jadid sudah banyak menggunakan berbagai sistem penjualan atau pemasaran yang sekiranya menarik perhatian pembeli, guna untuk mencapai target yang dicapai dalam setiap penjualannya, sehingga *risk and return* menjadi mudah untuk di kondisikan oleh beberapa pihak yang berwenang. Dalam setiap penggunaan sistem penjualan atau pemasaran sudah menjadi wewenang manajer untuk menjadikan sebuah bisnis enjemar di pesantren nurul jadid semakin berkembang dan pesat dalam setiap tahunnya.

1.3 Pengelolaan Risiko Enje Mart di Pesantren Nurul Jadid

a. Identifikasi dan Pemetaan Risiko

1. Memantau Risk and Return dalam jangka panjang.
2. Menetapkan persediaan barang dalam menerapkan strategi risiko secara menyeluruh.
3. Memperhatikan sumber daya manusia dalam setiap outlet.
4. Memantau pengelolaan keuangan untuk melindungi nilai keuangan.

b. Tujuan Manajemen Risiko

1. Formulasi kebijakan.
2. Perencanaan dalam setiap persediaan.
3. Stetemen kebijakan dalam sumber daya Manusia.
4. Review berkala dalam pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dalam permasalahan yang sudah di jelaskan di atas, maka bisa di ambil kesimpulan bahwa : Risiko merupakan suatu peluang (kemungkinan) terjadinya suatu bencana atau kerugian yang mana tidak dapat di hindari oleh setiap Perusahaan atau bisnis yang di jalani. Risiko yang di alami oleh Enje Mart di Pesantren Nurul Jadid tidak jauh dengan risiko pada umumnya, terdapat beberapa risiko yang ada di enje mart pesantren nurul jadi di antaranya adalah : Risiko Persediaan, Risiko Sumber Daya Manusia dan Risiko Pengelolaan Keuangan. Risiko yang terjadi di Enje Mart pesantren Nurul Jadid dapat di minimalisir dengan baik dan bijak.

Oleh karena itu setiap perusahaan atau bisnis pasti mempunyai risiko nya yang di alami, hingga dalam setiap setiap pengambilan keputusan menjadi tantangan besar bagi suatu perusahaan atau bisnis. Evaluasi dan pengukuran dalam Enje Mart di pesantren Nurul Jadid tentunya dapat di deskripsikan dengan cara mengatur dan menimalisir terjadinya risiko-risiko yang terjadi. Sehingga dalam setiap pengambilan keputusan itu menjadi mudah dan sesuai dengan target risiko, dan untuk selalu memantau terkait risiko yang sudah terjadi sebelumnya seperti risiko persediaan, risiko sumber daya manusia dan risiko pengelolaan keuangan yang juga menjadi acuan dalam pengelolaan bisnis terutama di Enje Mart pesantren Nurul Jadid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penelitian ini dilakukan dengan baik tanpa ada halangan dan gangguan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti berterimakasih sebanyak-banyaknya kepada Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendokan dan mendukung penelitian ini dan berterima kasih juga kepada Ustadz, Saifuddin, M. E yang sudah membantu dan menelaah penelitian ini untuk di terbitkan, dan juga berterima kasih kepada Jajaran Dosen dan Karyawan Universitas Nurul Jadid, khususnya Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan kerjasama dan antusias nya dalam penelitain ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Liputan Enje Mart 2 Pondok Pesantren Nurul Jadid on Website*
<https://www.nuruljadid.net/1179/enje-mart-2-membuka-layanan-bayar-pajak-untuk-santri-dan-masyarakat>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi ke-V / APK Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI)-online*
- Andriyanto, A., & Khafifah Mustamin, N. (2020). Analisis Manajemen Risiko dan Strategi Penanganan Risiko pada PT Agility International Menggunakan Metode House Of Risk (HOR). *Jurnal Logistik Bisnis*, 10(2).
<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/logistik/index>
- Berliana, M., Sajjad, A., Salsabila, U. J., Kalista, D., Jember, U., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi pada Cuanki Asoy Jember) Business Risk Management Analysis (Study at Cuanki Asoy Jember). In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 18, Issue 1).
- Kasus, S., Perusahaan, P., Yang, T., Bei, L. Di, Prabawa, D. W., Lukiastuti, F., Bank, S., & Jateng, B. (2010). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja terhadap Return Saham.
- Yaqin, A., Lailatul Firdausiyah Prodi Ekonomi Syari, D., & Agama Islam, F. (2023). Strategi Perkembangan Ekonomi Pesantren melalui Usaha Kebutuhan Wanita. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 3, Issue 4).